

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah seluruh dari perencanaan untuk menjawab tujuan penelitian. Berdasarkan tujuan penelitian desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasional yaitu untuk menghubungkan antara variabel independen dengan dependen. Peneliti dapat menjelaskan suatu hubungan berdasarkan teori yang ada. Penelitian ini menggunakan *cross sectional* dimana variabel independen dan dependen pengukurannya dilakukan hanya satu kali (Nursalam, 2008: 18). Dalam penelitian ini variabel yang akan diteliti yaitu peran orang tua dengan tingkat kecemasan pada pembelajaran online di SMP N 1 Limbangan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di SMPN 1 Limbangan dan waktu penelitian yang dilakukan pada tanggal 15 maret sampai dengan 5 mei 2021.

C. Subjek Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono,2011: 80). Subjek penelitian ini adalah seluruh orang tua siswa SMP N 1 Limbangan yang terdampak pandemic covid-19 dan mengharuskan belajar secara daring. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 95), jika peneliti mempunyai beberapa

ratus subjek dalam populasi, mereka dapat menentukan kurang lebih 25-30% dari jumlah subjek tersebut. Jika jumlah anggota subjek dalam populasi hanya meliputi antara 100 hingga 150 orang, dan dalam pengumpulan data peneliti menggunakan angket, sebaiknya subjek sejumlah itu diambil seluruhnya. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel yang memenuhi kriteria secara acak sebanyak 25% dari jumlah siswa SMP N 1 Limbangan sebanyak 418 siswa. Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan yaitu teknik *purposive sampling*. Purposive sampling menurut Sugiyono adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2012 : 68).

$$25\% \times \text{jumlah populasi}$$

$$25\% \times 418 = 104 \text{ siswa}$$

Jadi siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 104 siswa.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2009).

1. Variabel independen

Variabel independen merupakan variabel stimulus, predicator, sebab, resiko dan variabel yang mempengaruhi atau yang menyebabkan munculnya variabel dependen atau terkait (Sugiono, 2009). Variabel independen dalam penelitian ini adalah peran orang tua.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah tingkat kecemasan yang terjadi pada orang tua selama pembelajaran online di masa pandemic covid-19.

E. Pengumpulan Data

Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data kuesioner (angket). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya, (Sugiyono, 2010 : 199). Pada sebuah penelitian diperlukan sebuah alat ukur yang biasanya dinamakan instrument penelitian. Jadi pengertian instrument menurut (Sugiyono, 2010 : 148) adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Proses pengumpulan data dilakukan sebagai berikut :

1. Mengurus perizinan persetujuan judul penelitian sebagai pengantar surat permohonan izin melaksanakan penelitian
2. Setelah mendapatkan izin, peneliti melakukan pengumpulan data yaitu dengan menggunakan kuesioner dalam bentuk google form kepada orang tua siswa
3. Setelah kuesioner diisi oleh responden, maka kuesioner tersebut dikirim kembali kepada peneliti.

F. Analisis Data

Metode pengolahan data dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Editing

Hasil data lapangan harus dilakukan penyuntingan untuk pengecekan dan perbaikan. Berdasarkan proses pengisian kuesioner yang dilakukan dilapangan diperoleh data kuesioner yang terisi sebanyak 40 responden. Dari 40 kuesioner yang diperoleh di dapatkan hasil 30 kuesioner yang terisi lengkap dan 10 kuesioner yang terisi kurang lengkap. Untuk kuesioner yang terisi kurang lengkap akan di *culling* dan tidak ikut di analisis, namun dari 30 kuesioner yang terisi lengkap cuma 20 kuesioner yang di gunakan untuk lanjut di uji Validitas dan Realibilitas.

2. Coding

Kegiatan pemberian kode terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Pemberian kode terhadap kelompok variabel sebagai berikut :

a. peran orang tua

- 1). baik : 1
- 2). cukup : 2
- 3). kurang: 3

b. tingkat kecemasan

- 1). ringan : 1
- 2). sedang: 2
- 3). berat : 3
- 4). panic : 4

3. Skoring

Peneliti memberikan skor peran orang tua dan tingkat kecemasan orang tua dengan kriteria sebagai berikut:

a. peran orang tua

- 1). baik : 75-100
- 2). cukup : 48-74
- 3). kurang: 20-47

b. tingkat kecemasan

- 1). ringan : 17-34
- 2). sedang: 35-51
- 3). berat : 52-68
- 4). panic : 69-85

Analisis univariat bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti. Data yang dianalisis adalah peran orang tua dengan tingkat kecemasan orang tua selama pembelajaran online, dengan menggunakan rumus distribusi frekuensi sebagai berikut :

$$P = \frac{Fx100\%}{N}$$

P = persentase

F = frekuensi responden

N = banyaknya responden

Analisis *bivariate* digunakan untuk menguji hubungan dua variabel. Pemilihan uji statistic yang digunakan untuk melakukan analisis didasarkan pada skala pengukuran, jumlah populasi atau sampel dan jumlah variabel yang diteliti. Analisis *bivariate* dilakukan untuk mengetahui hubungan antara karakteristik responden dengan kecemasan orang tua. Semua data dalam penelitian menggunakan skala ordinal, maka uji statistik yang digunakan adalah *spearman rank* dengan nilai signifikansi 0,05. Adapun pedoman signifikansi memakai panduan bila *Pvalue* <0,05 maka signifikan atau ada hubungan.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner itu. Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah alat ukur memiliki kemampuan untuk digeneralisasi melalui orang, pengaturan dan waktu (Cooper and Schindler, 2014). Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidak sahnya suatu kuesioner. Perhitungan untuk menguji validitas dengan menggunakan rumus *pearson correlation*. Kriteria validitas yang dipakai apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Uji validitas digunakan untuk kuesioner peran orang tua dan kecemasan pada orang tua. *Pearson correlation* dihitung menggunakan program SPSS. Dasar pengambilan keputusan adalah

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel} (0,444)$, maka valid
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel} (0,444)$, maka tidak valid

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan menggunakan SPSS menunjukkan bahwa kuesioner Peran Orang Tua diperoleh nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , sehingga menunjukkan bahwa kuesioner tersebut valid atau layak untuk di gunakan sebagai acuan dalam penelitian. Sedangkan untuk kuesioner Kecemasan Orang Tua setelah dianalisis menggunakan SPSS, dari 20 pertanyaan menunjukkan hasil 17 pertanyaan memiliki nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , sedangkan untuk 3 pertanyaan yang lain memiliki nilai r_{hitung} yang lebih kecil dari r_{tabel} sehingga harus dilakukan culling data karena berdasarkan literatur yang diperoleh, jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka data tersebut tidak layak untuk digunakan sebagai acuan dalam penelitian.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Kuesioner Peran Orang Tua

Pernyataan	r_{xy}	$r_{tabel} 5\% (20)$	Keterangan
1	0,713	0,444	Valid
2	0,579	0,444	Valid
3	0,857	0,444	Valid
4	0,777	0,444	Valid
5	0,925	0,444	Valid
6	0,913	0,444	Valid
7	0,802	0,444	Valid
8	0,857	0,444	Valid
9	0,885	0,444	Valid
10	0,913	0,444	Valid
11	0,899	0,444	Valid
12	0,783	0,444	Valid
13	0,821	0,444	Valid
14	0,852	0,444	Valid
15	0,899	0,444	Valid
16	0,829	0,444	Valid
17	0,859	0,444	Valid
18	0,865	0,444	Valid
19	0,759	0,444	Valid
20	0,846	0,444	Valid

Berdasarkan uji validitas yang telah dilakukan menggunakan SPSS di dapatkan hasil bahwa kuesioner Peran Orang Tua yang akan digunakan sebagai bahan penelitian menunjukkan hasil semua data Valid. Sehingga dapat disimpulkan kalau semua pertanyaan yang ada dalam kuesioner Peran Orang Tua layak digunakan untuk pengambilan data penelitian.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Kuesioner Tingkat Kecemasan Orang Tua

Pernyataan	r_{xy}	$r_{tabel\ 5\%}$ (20)	Keterangan
1	0,524	0,444	Valid
2	0,256	0,444	Tidak Valid
3	0,745	0,444	Valid
4	0,817	0,444	Valid
5	0,695	0,444	Valid
6	0,784	0,444	Valid
7	0,675	0,444	Valid
8	0,780	0,444	Valid
9	0,707	0,444	Valid
10	0,351	0,444	Tidak Valid
11	0,215	0,444	Tidak Valid
12	0,389	0,444	Valid
13	0,767	0,444	Valid
14	0,660	0,444	Valid
15	0,649	0,444	Valid
16	0,481	0,444	Valid
17	0,841	0,444	Valid
18	0,741	0,444	Valid
19	0,705	0,444	Valid
20	0,972	0,444	Valid

Dasar Pengambilan keputusan

$r_{hitung} > r_{tabel} = \text{Valid}$

$r_{hitung} < r_{tabel} = \text{Tidak Valid}$

Berdasarkan uji validitas yang telah dilakukan menggunakan SPSS di dapatkan hasil bahwa kuesioner Tingkat Kecemasan Orang Tua yang akan

digunakan sebagai bahan penelitian menunjukkan hasil dari 20 pertanyaan yang diajukan terdapat 17 pertanyaan yang menunjukkan hasil valid dan 3 pertanyaan yang menunjukkan hasil tidak valid. Sehingga agar dapat digunakan dalam mencari data penelitian maka 3 hasil yang tidak valid harus di *culling* terlebih dahulu baru kuesioner Tingkat Kecemasan Orang Tua tersebut layak digunakan untuk mencari data penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Sekaran (2006) menyatakan bahwa uji realibilitas merupakan suatu pengukuran sejauh mana pengukuran tersebut tanpa bias (bebas kesalahan – *error free*) lintas beragam item dalam instrumen lain. Menurut Cooper dan Schindler (2014) sebuah instrumen penelitian dapat dikatakan *reliabel* meskipun tidak valid untuk digunakan, hal tersebut bergantung pada kondisi dari penelitian. Instrument yang *reliabel* harus memnuhi tiga faktor, yaitu stabilitas (alat ukur dapat memberikan hasil yang konsisten ketika dilakukan pengujian terhadap responden), ekuivalen (mempertimbangkan standar error yang mungkin muncul pada sampel yang berbeda ketika diteliti), dan konsisten secara internal

Dalam melakukan uji reliabilitas, peneliti akan menggunakan koefisien cronbach's Alpha. Menurut Triton (2006) dalam Sujianto (2009) terdapat beberapa nilai cronbach's Alpha beserta indikatornya, yaitu sebagai berikut: $\leq 0,2$ berarti kurang reliabel; 0,21 samapi 0,4 berarti agak reliabel; 0,41 sampai 0,6 berarti cukup reliabel; 0,61 sampai 0,8 berarti reliabel; dan 0,81 sampai 1

berarti sangat reliabel. Dari hasil analisis menggunakan SPSS baik kuesioner Peran Orang Tua maupun Kecemasan Orang Tua di dapatkan hasil bahwa alpha lebih besar dari pada r_{tabel} dan memiliki hasil di antara range 0,81 sampai 1, yang berarti kedua kuesioner tersebut sangat reliabel bila digunakan sebagai acuan penelitian.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	r_{xy}	r_{tabel} 5% (20)	Keterangan
X1	0,974	0,444	Sangat Reliabel
X2	0,902	0,444	Sangat Reliabel

Dasar Pengambilan Keputusan

$\alpha > r_{tabel}$ = Konsisten

$\alpha < r_{tabel}$ = Tidak Konsisten